

UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT MELALUI
PROGRAM BANK SAMPAH DI KELURAHAN AUA TAJUNGKANG
KOMPLEK PERUMAHAN MUTIARA INDAH TANGAH SAWAH, KOTA
BUKITTINGGI.

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
pendidikan (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila
Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.*



Oleh

NOVIA ELMI
NIM :15052038

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul :Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Aua Tajungkang Komplek Perumahan Mutiara Indah Tengah Sawah Kota Bukittinggi.

Nama :Novia Elmi

TM/NIM :2015/15052038

Jurusan :Ilmu Sosial Politik

Program Studi :Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas :Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Maria Montessori, M.Ed., M. Si
NIP. 196002020 198403 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Di Pertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang


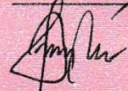
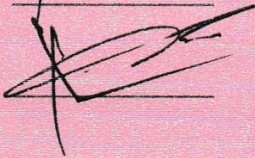
Pada hari Kamis, Tanggal 06 Februari 2020 Pukul 10.30 s/d 12.30 WIB

Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah di Kelurahan Aua TajungKang Komplek Perumahan Mutiara Indah Tengah Sawah Kota Bukittinggi

Nama : Novia Elmi
TM/NIM : 2015/15052038
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

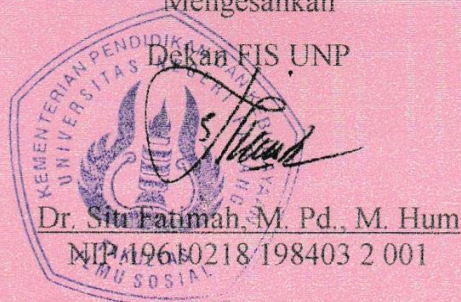
Padang, Februari 2020

Tim Penguji:

Nama		TandaTangan
Ketua	: Dr. Maria Montessori, M.Ed.,M. Si	
Anggota	: Henni Muchtar, S.H.,M.Hum	
Anggota	: Drs. Nurman S, M.Si	

Mengesahkan

Dekan FIS UNP



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Novia Elmi

TM/NIM : 2015/15052038

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Tempat/Tanggal Lahir : Bukittinggi, 07 November 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: “Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Kelurahan Aua Tajungkang Komplek Perumahan Mutiara Indah Tengah Sawah Kota Bukittinggi” adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

Saya yang menyatakan

Novia Elmi

15052038



ABSTRAK

Novia Elmi: 2015/15052038. Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Aua Tajunggang Komplek Perumahan Mutiara Indah, Tengah Sawah, Kota Bukittinggi

Bank Sampah adalah salah satu upaya untuk membenahi dan memperbaiki sistem pengelolaan sampah yang dilakukan. Sistem pengelolaan sampah dengan bank sampah menekankan pula kegiatan mendaur ulang terutama sampah plastik, karton, kaleng dan lain sebagainya. sampah tersebut di olah menjadi berbagai macam barang yang bisa untuk dijual kembali. program Bank Sampah dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, masyarakat mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memetakan sendiri masalah, potensi, ancaman dan hambatan masalah sampah, serta menemukan solusi masalah sampah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini dipilih secara purposive sampling. Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan program bank sampah secara maksimal dapat membantu untuk mengelola dan memilah sampah secara efektif dan efisien, dalam bank sampah tersebut masyarakat khususnya nasabah mampu berpartisipasi sepenuhnya dalam setiap kegiatan program bank sampah yang diadakan bank sampah seperti pelatihan keterampilan yang memanfaatkan sampah anorganik untuk dijadikan barang-barang yang tidak hanya memiliki nilai guna namun memiliki nilai jual yaitu tas belanja dari bekas bungkus kopi, bunga cantik dari bekas bungkus apel atau pir dan keset dari kain perca. Dalam menerapkan program tersebut masyarakat mendapatkan tambahan pendapatan dari hasil tabungan sampah di bank sampah tersebut. Selain mendapatkan tambahan pendapatan bank sampah juga mampu menambah pengetahuan serta wawasan sekaligus kesadaran masyarakat terhadap sampah. Dengan adanya program bank sampah, masyarakat sangat beruntung dengan keberadaan Bank Sampah Mutiara Indah, yang mana mereka tidak perlu repot lagi membuat dan membakar sampah, malahan dengan adanya bank sampah mereka bisa mendapatkan pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: Pendapatan Masyarakat, Program Bank Sampah

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Aua Tajung Kang Komplek Perumahan Mutiara Indah Tangah Sawah Kota Bukittinggi”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai pihak yang sudah banyak membantu. Baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Elfinas dan Ibunda tersayang Ermi Delita beserta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril ataupun materil demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr Harul, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Ibu Rita Angraini, S.Pd, M.Pd selaku wakil ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang

6. Ibu Dr. Maria Montessori, M. Ed., M. Si selaku pembimbing yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis mulai dari awal hingga penyelesaian skripsi ini
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
8. Teman-teman seperjuangan Civic Education angkatan 2015 yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Sahabat istimewa yang selalumemberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini Muhammad reza ,Gita wulandari ,Depi zahrawati ,Fiki hadori ,David hidayat.
10. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah khasanah ilmu kita semua. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Februari 2020

NOVIA ELMI
NIM :15052038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABTRAK	i
KATA PEGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	12
C. Fokus Penelitian.....	13
D. Perumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	14

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pendapatan Masyarakat	15
1. Pengertian Pendapatan	15
2. karakteristik pendapatan.....	18
3. faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan	18
4. jenis-jenis pendapatan	19
B. Sampah	21
1. Pengertian sampah	21
2. Karakteristik sampah	22

3. Pembuangan sampah	23
4. Faktor yang mempengaruhi kualitas dan kuantitas sampah.....	28
C. Bank Sampah	29
1. Pengertian Bank Sampah	29
2. Komponen Dan Mekanisme Bank Sampah	30
3. Tujuan Bank Sampah dan Tujuan Adanya Program Bank Sampah	31
4. Manfaat Bank Sampah.....	32
5. program bank sampah	34
7. Proses Dan Cara program Kerja Bank Sampah.....	36
D. Pengertian Dampak.....	38
E. Kerangka Konseptual.....	40

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Informan Penelitian.....	41
D. Teknik pengumpulan data.....	43
E. Jenis dan Sumber data.....	45
F. Pengujian Keabsahan Data	47
G. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	49
B. Temuan Khusus.....	56
C. Pembahasan	87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1. 1.1 sampah yang terkumpul selama sehari.....	8
2. 4.1 : Kantor Mutiara Indah.....	53
2. 4.2 : Sampah Yang Tidak Bernilai Ekonomis Dan B3	58
3. 4.3 : Bukti Penyetoran Menabung.....	61
4. 4.4 : melakukan pencatatan	63
5. 4.5 sosialisasi Bersama Ibu Pkk	65
5. 4.6 Penimbangan Sampah	71
6. 4.7 Hasil Dari Olahan Sampah.....	72
7. 4.8 Hasil Dari Tabungan Bank Sampah.....	78
8. 4.9 Kawasan Lingkungan Mutiara Indah	81
9. 4.10 Buku Tabungan Bank Sampah.....	82
10. 4.11 Bersama Dengan Ketua Bank Sampah	84
11. 4.12 Hasil Karya Dari Pengelolaan Sampah	85
12. 4.13 Tumpukan Sampah Yang Telah Disetor	88

DAFTAR TABEL

1.1 : Jumlah Warga Yang Ikut Program Bank Sampah	5
3.1: Data Informan Penelitian	41
4.1 : Mata Pencaharian Penduduk	53
4.2 : Tingkat Pendidikan Masyarakat	54
4.3 :Jumlah Sampah Yang Dikumpulkan Pada Bank Sampah	64
4.4 Nasabah Yang Melakukan Program Bank Sampah	69
4.5 Hasil Dari Menabung Ke Bank Sampah.....	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya jumlah penduduk, laju pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di suatu daerah membawa dampak positif terhadap kesejahteraan kehidupan masyarakat tersebut, dan juga membawa dampak negatif bagi kehidupan masyarakat tersebut seperti rusaknya lingkungan hidup di daerah tempat tinggalnya. Karena kerusakan lingkungan pada saat sekarang ini sudah menyeluruh, adapun salah satu penyebab dari kerusakan lingkungan itu adalah sampah yang bertebaran dimana-mana. Sampah telah menjadi masalah pokok di kota besar, termasuk di Indonesia.

Dalam kehidupan ini masyarakat tidak bisa terlepas dari sampah, setiap hari masyarakat menghasilkan sampah, yang mana sampah tersebut harus di buang, baik yang ada di rumah, kantor, maupun dimana kita berada, pasti kita akan menemukan sampah. Tidak heran, jika sampah tersebut menjadi menumpuk, jika penduduk di suatu daerah tersebut menjadi semakin padat. Padatnya pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi lingkungan hidup.

Lingkungan hidup merupakan kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan perilakunya yang mana mempengaruhi kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat serta makhluk hidup lainnya. Salah satu permasalahan lingkungan hidup adalah sampah. Sampah merupakan salah

satu masalah kompleks yang dihadapi, baik oleh negara-negara yang berkembang maupun negara maju di dunia. Masalah sampah merupakan masalah yang umum dan telah menjadi fenomena universal di berbagai negara belahan dunia manapun dengan titik perbedaannya terletak pada beberapa banyak sampah yang dihasilkan. (Suwerda, 2012).

Pada saat sekarang ini sampah bagi masyarakat Indonesia di anggap sebagai sesuatu yang tidak berguna, bahkan setiap saat masyarakat membuang sampah, sampah yang di buang masyarakat tersebut menjadi masalah, karena sampah yang di buang makin lama akan menumpuk, dan menjadi masalah bagi kehidupan masyarakat sekitar, apalagi sampah tersebut tidak diolah sama sekali. Adapun dampaknya terhadap lingkungan menjadi tercemar, sumber air dan tanah tercemar, serta akan menyebabkan sumber penyakit. Hal ini dapat merusak lingkungan seperti banjir. Banjir terjadi karena adanya tumpukan sampah yang di buang begitu saja oleh masyarakat itu sendiri. Maka dari itu, dalam hal ini untuk mencegah terjadinya bencana alam seperti banjir dan yang lainnya, masyarakat perlu mengatasi masalah tersebut dengan berbagai cara seperti pengelolaan sampah. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah pada Pasal 4 disebutkan bahwa:

Pengelolaan sampah bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya.

Berdasarkan peraturan tentang pengelolaan sampah tersebut, maka sampah itu bisa diolah menjadi pendapatan. Adapun tingkat yang dapat diukur dengan pendapatan yang diterima. Peningkatan taraf hidup masyarakat dapat digambarkan dari kenaikan hasil real income perkapita, sedangkan taraf hidup tercermin dalam tingkat dan pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, pemukiman, kesehatan dan pendidikan untuk mempertahankan derajat manusia secara wajar. Pendapatan adalah suatu hasil yang diterima oleh seseorang dari berusaha atau bekerja. Jenis pekerjaan masyarakat bermacam-macam seperti petani, beternak, buruh serta berdagang juga bekerja pada sektor pemerintahan dan swasta. (Nazir, 2010) Pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang. (Sadono, Sukirno, 2011).

Keadaan seperti itu hampir setiap waktu terjadi di banyak daerah termasuk kota Bukittinggi. Kota Bukittinggi merupakan sebuah kota yang terletak di ranah minang, yang berada di provinsi Sumatera Barat, kota yang pernah menjadi ibu kota Indonesia, dengan luas wilayah 25.239 km², dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,77 persen dengan tingkat kepadatan 4.858 jiwa. Sementara itu, jumlah penduduk Bukittinggi saat ini sebanyak 122.621 jiwa. Dengan jumlah masyarakat tersebut, tidak heran

jika pola produksi dan konsumsi di kota Bukittinggi juga banyak. Hal tersebut yang membuat sampah di Kota Bukittinggi semakin meningkat. (Badan Pusat Statistik Kota Bukittinggi)

Dengan meningkatnya penduduk penduduk Kota Bukittinggi, maka pemerintah Bukittinggi membentuk sebuah program yang dinamakan program bank sampah. Adapun mekanisme bank sampah tersebut adalah bank sampah tersebut merupakan program bank sampah mandiri yang mana pemerintah hanya memfasilitasi dan mengesahkan dari bank sampah tersebut, sedangkan kelurahan hanya bertugas mengesahkan SK dari program bank sampah tersebut. Bank Sampah adalah salah satu upaya untuk membenahi dan memperbaiki sistem pengelolaan sampah yang dilakukan. Sistem pengelolaan sampah dengan bank sampah menekankan pula kegiatan mendaur ulang terutama sampah plastik, karton, kaleng dan lain sebagainya. sampah tersebut di olah menjadi berbagai macam barang yang bisa untuk dijual kembali. Program Bank Sampah dilaksanakan melalui pendekatan partisipatif, masyarakat mampu mengidentifikasi, menganalisis dan memetakan sendiri masalah, potensi, ancaman dan hambatan masalah sampah, serta menemukan solusi masalah sampah. Dalam mengelola sampah, masyarakat mampu mengorganisir diri dalam kegiatan bersama untuk memecahkan masalah sampah, sebagai bentuk kesadaran tinggi dalam merespon masalah sampah dan bertindak atas dasar kepentingan bersama.

Program Bank Sampah ini berdiri pada tahun 2016 sampai pada saat sekarang ini dan hasil dari program bank sampah tersebut akan dimasukan ke rekening masing-masing, tujuan dari bank sampah tersebut yaitu untuk membantu mengurangi tumpukan sampah dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Sistem pengelolaan sampah, dimana sampah yang dihasilkan dari rumah tangga, dikumpulkan ke TPS, kemudian di angkut diambil petugas untuk selanjutnya dilakukan pembuangan di TPA sampah. Data masyarakat yang ikut program bank sampah dan yang tidak ikut Program Bank Sampah adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Warga Yang Ikut Program Bank Sampah Tahun 2016-2019

Tahun	Yang Ikut Program	Yang Tidak Ikut Program	Jumlah Warga
2016	36 KK	40 KK	76 KK
2017	40 KK	41 KK	81 KK
2018	44 KK	43 KK	87 KK
2019	48 KK	44 KK	92 KK

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah warga yang ikut program bank sampah dari tahun 2016-2019 selalu mengalami peningkatan, sedangkan warga yang tidak ikut program bank sampah dari tahun 2016-2019 juga mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan artikel dari Purwanto, academics in action journal menyatakan bahwa hasil dari penelitiannya menunjukan bahwa ada faktor-

faktor yang mendorong yaitu faktor pemerintah, masyarakat dan pengusaha, bank sampah telah memberikan manfaat bagi warganya terutama manfaat langsung dengan berkurangnya timbunan sampah, lingkungan menjadi bersih, hijau dan nyaman serta meningkatkan kemandirian warga secara ekonomi.

Setelah peneliti melakukan observasi awal di kompleks perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajung Kang Tengah Sawah, Kota Bukittinggi. Disini begitu banyak sampah yang berserakan, baik sampah organik maupun sampah non organik. Masyarakat disini belum begitu paham tentang fungsi dan tujuan bank sampah ini, mereka hanya melakukan pembuangan sampah ke TPS, masih adanya masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya terutama diselokan dan dibakar yang menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat.

Jadi, masyarakat belum begitu paham dari bank sampah yang bisa menabuh pendapatan masyarakat. Tumpukan sampah hampir memenuhi ruangan berukuran 4 x 7 meter persegi itu. Berbagai macam sampah, mulai dari kaleng bekas minuman, sampah-sampah plastik, kardus hingga peralatan bekas rumah tangga menumpuk di sudut ruangan. Tidak sebatas tumpukan sampah-sampah yang telah dipilah, pandangan mata berikutnya tertuju pada lemari kaca di pojok ruangan. Di dalam lemari kaca bertingkat itu, dipajang produk kerajinan tangan berbahan dasar sampah-sampah yang sudah didaur ulang. Kemasannya yang cantik seringkali mengelabui pandangan mata. Sungguh menakjubkan, barang-barang yang terbuat dari

sampah olahan itu kini terlihat demikian elegan. Jika dilihat sekilas, banyak yang tidak percaya, jika barang-barang itu berasal dari sampah buangan rumah tangga. Merubah pandangan masyarakat terhadap sampah bukan hal yang mudah. Kondisi fisik dan bau menyengat yang bersumber dari bermacam sampah yang dihasilkan masyarakat tidak jarang membuat sebagian orang enggan, bahkan malu berurusan dengan barang menjijikan itu.

Pada umumnya orang beranggapan, sampah barang buangan yang tidak memiliki nilai manfaat Kondisi bertambah parah, manakala sampah yang dihasilkan masyarakat dibiarkan terus menumpuk, bahkan menggunung di berbagai tempat. Jutaan lalat hinggap, berterbangan dan menebar bau busuk yang menyengat indera penciuman. Tidak sekedar menumpuk sampah, kebiasaan dan perilaku hidup yang tidak sehat itu menyebabkan selokan-selokan yang berada di kawasan pemukiman masyarakat sering dijadikan tempat pembuangan sampah. Adapun sampah banyak berserakan di komplek perumahan mutiara indah hampir 1 ton perhari sampah berserakan, jelas masyarakat menjadi resah dengan tumpukan sampah yang berserakan dimana-mana, masyarakat juga takut akan timbulnya wabah penyakit dimana-mana. Sampah yang berserakan tersebut disebabkan oleh masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan kebersihan dilingkungan mereka serta kurangnya sosialisasi dari pengurus bank sampah akan pentingnya pengelolaan sampah, sehingga mereka dengan mudahnya membuang sampah sembarangan, tanpa mereka

sadari sampah tersebut akan mendatangkan wabah penyakit. Adapun gambar sampah yang terkumpul selama sehari yaitu sebagai berikut:

Gambar 1.1
Sampah Yang Terkumpul Selama Sehari



Penelitian mengenai upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program bank sampah bukanlah penelitian yang baru pertama kali dilakukan. Penelitian terdahulu telah dilakukan sebelumnya yang hampir sama dengan penelitian yang peneliti lakukan antara lain sebagai berikut:

1. Titi Antin, Hermin Indah Wahyuni, Partini dengan judul dinamika peran jejaring pengelolaan sampah dalam komunikasi literasi sampah hasil penelitian menunjukkan bahwa peran jpsm “amor” dalam komunikasi literasi sampah adalah sebagai fasilitator antara pemerintah dan masyarakat serta sebagai agen pemberdayaan melalui pola komunikasi pada level makro dan mikro.
2. Rustam Effendi, Boy Syamsul Bakhr, Yuhermi Okta Mursi dengan judul pengaruh peranan bank sampah dalam collection terhadap kesejahteraan

karyawan perspektif ekonomi syari'ah hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan bank sampah dalam collection terhadap kesejahteraan karyawan memiliki hubungan yang sangat erat, ini diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar 90,1%.

3. Muhammad Ridlho Fauzi dengan judul partisipasi masyarakat dalam program bank sampah “pendowo berseri” Desa Tritih Wetan Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (community participation in waste bank program "pendowo berseri" tritih wetan village jeruklegi district cilacap regency) tahap pengambilan keputusan, tahap pelaksanaan, tahap menikmati hasil dan tahap evaluasi.
4. Yusa Eko Saputro, Kismartini, Syafrudin pengelolaan sampah berbasis masyarakat melalui bank sampah dari hasil penelitian yang berdasarkan pada aspek teknis, aspek operasional kelembagaan, aspek hukum, aspek finansial dan aspek partisipasi masyarakat, manajemen bank sampah dari kelompok peduli lingkungan serasi kelurahan sidomulyo sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa masalah teknis di lapangan dan terdapat dampak sosial, ekonomi dan lingkungan yang bersifat positif dari bank sampah kelompok peduli lingkungan serasi Kelurahan Sidomulyo.
5. Donna Asteria dan Heru Heruman dengan judul bank sampah sebagai alternatif strategi pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Tasikmalaya (*bank sampah (waste banks) as an alternative of community-based waste management strategy in Tasikmalaya*) hasil penelitian menunjukkan

pengelolaan sampah terintegrasi dapat menstimulasi kreativitas dan inovasi dari masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan warga.

6. Isrotul Muzdalifah dengan judul pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah Di Dusun Serut, Desa Palbapang, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul hasil penelitian menunjukkan dampak dari pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di dusun serut pada aspek lingkungan cukup memberikan dampak yang baik yaitu terlihat dari semakin bersihnya lingkungan, pada aspek ekonomi cukup untuk memberikan penghasilan tambahan bagi anggota yang aktif, dan pada aspek sosial semakin mengakrabkan antar masyarakat.
7. Pitri Nurhidayah menyatakan bahwa Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Dusun Serut memiliki kegiatan yang meliputi sosialisasi bank sampah, penabungan sampah, pemilihan sampah, pelatihan keterampilan dan evaluasi yang dilakukan seminggu sekali akan tetapi masih terdapat kekurangan antara lain rencana-rencana tersebut belum diikuti oleh seluruh anggota bank sampah. Dampak dari pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di mutiara indah pada aspek lingkungan cukup memberikan dampak yang baik yaitu terlihat dari semakin bersihnya lingkungan, pada aspek ekonomi cukup untuk memberikan penghasilan tambahan bagi anggota yang aktif, dan pada aspek sosial semakin mengakrabkan antar masyarakat.
8. Anih Sri Suryani dengan judul peran bank sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah studi kasus bank sampah malang hasil penelitian

menunjukkan peran serta masyarakat sudah cukup baik, tetapi belum optimal. hal ini dikarenakan pengetahuan dan pemahaman yang belum merata. aspek teknik operasional sudah berjalan dengan efektif namun kendala tempat menjadi masalah utama.

9. Sri Nurhayati Qodriyatun dengan judul meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan sampah berdasarkan uu no. 18 tahun 2008 di kota malang pengelolaan sampah seperti yang diamanatkan uu no. 18 tahun 2008, telah memberikan banyak manfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di kota malang. dengan komitmen pemerintah daerah yang kuat muncul berbagai inovasi dalam pemanfaatan sampah di kota tersebut.
10. Purwanto dengan judul Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat sebagai Alternatif Meningkatkan Ekonomi Warga RT 004/RW 09, Cikarang Utara–Bekasi hasil penelitian menunjukkan Bank sampah telah memberikan manfaat kepada warga, terutama manfaat langsung dengan berkurangnya timbunan sampah, lingkungan menjadi lebih bersih dan asri, hijau, nyaman, sehat serta meningkatkan kemandirian warga secara ekonomi. Pengelolaan sampah terintegrasi dapat menstimulasi kreativitas dan inovasi masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan warga.

Kesepuluh penelitian tersebut sama-sama membahas mengenai Program Bank Sampah. Beda penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu yaitu untuk penelitian ini peneliti tertarik meneliti mengenai upaya peningkatan pendapatan masyarakat melalui program bank sampah

serta dampak program bank sampah secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin membahas judul penelitian tentang **”Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Komplek Perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajungkang,Tengah Sawah Kota Bukittinggi ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terlihat begitu banyak sampah yang berserakan di Komplek Perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajungkang,Tengah Sawah Kota Bukittinggi
2. Kurangnya kesadaran masyarakat akan program bank sampah yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Komplek Perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajungkang,Tengah Sawah Kota Bukittinggi
3. Masih adanya masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya terutama diselokan dan dibakar yang menyebabkan lingkungan menjadi kotor dan tidak sehat.
4. Kurangnya sosialisasi oleh pengelola bank sampah kepada masyarakat.

C. Fokus Penelitian

Agar penelitian lebih fokus, maka penulis memfokuskan pembahasan penelitian pada kondisi sampah dan kesadaran masyarakat akan manfaat dari bank sampah, dan terhadap pendapatan masyarakat di Komplek Perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajungkang, Tengah Sawah, Kota Bukittinggi

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan program bank sampah di Komplek Perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajungkang, Tengah Sawah, Kota Bukittinggi?
2. Bagaimana dampak program bank sampah terhadap pendapatan masyarakat di Komplek Perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajungkang, Tengah Sawah, Kota Bukittinggi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan pelaksanaan program bank sampah di Komplek Perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajungkang, Tengah Sawah, Kota Bukittinggi

2. Mendeskripsikan dampak program bank sampah terhadap kesejahteraan masyarakat di Komplek Perumahan Mutiara Indah, Kelurahan Aua Tajunggang, Tangah Sawah, Kota Bukittinggi.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Mengembangkan keilmuan pendidikan kewarganegaraan khususnya kesejahteraan warga negara
- b. Mengkaji tentang pengelolaan lingkungan hidup

2. Secara Praktis

- a. Bagi pemerintah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi semua pihak. Khususnya Pemerintah Kota Bukittinggi agar lebih memperhatikan keadaan sampah di Kota Bukittinggi, diharapkan pemerintah kota Bukittinggi maupun seluruh masyarakat agar lebih banyak mendirikan bank sampah di Kota Bukittinggi, sebagai dasar untuk peningkatan pendapatan masyarakat.

- b. Bagi Masyarakat

Untuk menambahkan sumbangan positif terhadap keilmuan mengenai program bank sampah dalam upaya peningkatan

pendapatan masyarakat di Komplek Perumahan Mutiara Indah,
Kelurahan Aua Tajungkang, Tengah Sawah, Kota Bukittinggi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan masalah program bank sampah.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Aua Tajungkang Mutiara Indah Tengah Sawah Kota Bukittinggi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pelaksanaan program Bank Sampah Mutiara Indah memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, adapun pelaksanaan atau mekanisme kerja bank sampah yaitu melakukan penilaian terhadap bank sampah rumah tangga, melakukan penyetoran kepada bank sampah, melakukan penimbangan, melakukan pencatatan, melakukan pengangkutan.
2. Dampak dari program bank sampah mutiara indah terhadap pendapatan masyarakat secara langsung dapat dilihat dari dampak ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang dilihat melalui keberadaan bank sampah telah memberikan manfaat ekonomi dengan mendatangkan keuntungan guna memenuhi kebutuhan rumah tangga dan menambah uang saku bagi anak sekolah. Sedangkan dampak bank sampah secara tidak langsung adalah dapat memberikan edukasi tentang pentingnya pengelolaan sampah yang diakui oleh masyarakat. dikarenakan karena bank sampah merupakan aplikasi gerakan memilah sampah dan memanfaatkan kembali sampah. selain itu

masyarakat bank sampah juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menabung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait dengan harapan dapat bermanfaat dan menjadi acuan perbaikan. Adapun saransaran tersebut antara lain:

1. Untuk pengurus Bank Sampah Mutiara Indah yang dipilih peneliti sebaiknya lebih meningkatkan lagi semangat dalam kegiatan atau penggunaan kembali sampah menjadi barang yang memiliki nilai fungsi sama ataupun berbeda melalui pelatihan keterampilan yang diberikan kepada masyarakat khususnya nasabah.
2. Kegiatan yang telah di programkan oleh pihak bank sampah mutiara indah selama ini cukup baik, tetapi di perlukan lagi sosialisasi kepada masyarakat agar dalam kegiatan bank sampah masyarakat yang ikut terus meningkat dan bisa menambah nasabah bank sampah secara menyeluruh, agar seluruh masyarakat ikut dalam program bank sampah tersebut
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu meneliti secara lebih mendalam terhadap permasalahan yang dihadapi, misalnya kegiatan-kegiatan lain dalam bank sampah yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Karena masih banyak kegiatan di luar

penelitian ini yang dapat mewujudkan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anih Sri Suryani. Peran Bank Sampah Dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah. Gatot Subroto Senayan Jakarta. 2018.
- Bank Sampah Sebagai Salah Satu Solusi Penanganan Sampah Di Kota Makasar. Makmur Solemo. 2015. Vol 12, No 4
- Kamsir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kelima.* Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lexy. J. Moleong . 2011. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Nazir. 2010. Analisis Determinan Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Babupaten Aceh Utara. Tesis. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Partispasi Masyarakat Dalam Program Bank Sampah, Pendowo Berseri Desa Tritih Wetan Kecamatan Jeruklegi Kabupatemn Cilacap. 2017. Vol 6 No 2 Issn 2250-1321
- Pengelolaan Bank Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah . Yusa Eko Saputra. 2015. Vol.4 No 1
- Pengembangan Bank Sampah Pada Masyarakat Di Bantaran Sungai Cikapundung. Bintarsih Sekarningrum. 2017. Vol,1. No 5
- Soekartawi. 2012. *Faktor-Faktor Produksi.* Jakarta : Salemba Empat.
- Sucipno .2012. Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah. Yogyakarta : Goysen
- Sudarman. 2013. *Ekonomi Indonesia.* Jakarta : Raja Grafindo.
- Sukirno , Sadono. 2008. *Pengantar Teori Mikroekonomi.* Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sumardi Sutyabrata. 2010. *Metode Penelitian.* Jakarta : Raja Grafindo.
- Suwerda, B. 2012. Bank Sampah Kajian Teori Dan Penerapannya. Yogyakarta : Rihama- Rohima
- Utami , Eka. 2013. Buku Panduan Sistem Bank Sampah & 10 Kisah Sukses. Jakarta : Yayasan Unilever Indonesia